

AFIKS INFLEKSI BAHASA INGGRIS DALAM NOVEL ANNA KARENINA

KARYA LEO TOLSTOY

JURNAL

Diajukan sebagai salah satu syarat

mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Novalia Duwit

13091102052

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

AFIKS INFLEKSI BAHASA INGGRIS DALAM NOVEL ANNA KARENINA
KARYA LEO TOLSTOY

Dra. Theresia M.C. Lasut, M.Hum

Dr. Rina P. Pamantung, M.Hum

ABSTRACT

*This research with entitled : **Inflectional affixes in the Novel “Anna Karenina” by Leo Tolstoy.** The aims of this research are to identify and to analyze the kinds of inflectional affixes in the novel by using O’grady and Dobrovolsky’s theory. The method used in this investigation is descriptive. The data was taken from the novel **Anna Karenina** by collecting and classifying them according to those forms, functions, and meanings.*

*There are two significant contributions, theoretically, this written work is intended to supplement to the literature through morphology analysis and to help the students of English Department in understanding the inflectional affixes of literary work. Practically, this study helps the students or readers to know the kinds of inflectional affixes in the novel **Anna Karenina** through linguistics aspect, so they can understand the literary work more easily.*

The results of this research are directed to nouns, verbs and adjectives. The noun has 68 sentences with plural and possession, the verb has 309 sentences with third singular person, present participle, past tense, and past participle and adjective has 11 sentences with comparative and superlative.

Keywords: Inflectional affixes, nouns, verbs, adjectives, novel, Anna Karenina

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi satu sama lainnya untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, emosi mereka dan lain sebagainya. Gleason (1958: 10) menyatakan bahasa adalah sistem vokal simbol yang arbitrer (berubah-ubah) yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Bahasa sangat erat kaitannya dengan kebudayaan karena keduanya tidak dapat dipisahkan.

Wardhaugh (1988:212) berpendapat bahwa hubungan antara kebudayaan dan bahasa cukup lama bertahan yang mana struktur bahasanya menentukan cara-cara penutur tersebut memandang dunianya dan budaya masyarakat tercermin dalam bahasa yang mereka pakai.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dan strukturnya, termasuk mempelajari gramatika, sintaksis, dan fonetik. Gleason (1958: 10) linguistik adalah ilmu yang mencoba memahami bahasa dari sudut pandang struktur internalnya. Linguistik dibagi menjadi dua bagian, yaitu struktur eksternal dan internal. Struktur eksternal meliputi sosiolinguistik, etnolinguistik, psikolinguistik. Sosiolinguistik (sosial dan linguistik), etnolinguistik (kebudayaan dan linguistik), psikolinguistik (psikologi dan linguistik) dan struktur internal, yang meliputi fonologi (berbicara tentang bunyi bahasa), morfologi (mempelajari tentang susunan kata), syntaxis (mempelajari pembentukan kata menjadi frasa, klausa dan kalimat), semantik (mempelajari makna kata dan kalimat) dan pragmatik (mempelajari tentang makna ujaran)

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari struktur internal dalam kata. Nida (1949:1) menyatakan morfologi didefinisikan sebagai suatu studi mengenai morfem dan penyusunan morfem-morfem tersebut untuk membentuk kata. Morfologi juga mempelajari bagian-bagian dalam morfem, alomorf, dan afiks.

Gleason (1961:59) menyatakan afiks merupakan tambahan pada akar kata, sementara itu kata adalah pusat dari pembentukan kata. Afiks dibedakan menjadi dua bagian yaitu prefiks dan sufiks. Crowley (1995: 6) mendefinisikan dua jenis afiks yang paling umum, yaitu prefiks dan sufiks.

a. Prefiks adalah afiks yang muncul sebelum akar kata, Contoh:

Re-act

Un-hold

Dis-able

A-symmetry

In-sincere

Non-smoking

Pre-view

Co-operate

b. Sufiks adalah afiks yang ditambahkan setelah akar kata, contoh:

Cat-s

Man-ly

Kill-er

Kind-ness

Green-ish

Eat-ing

Laugh-ed

King-dom

Afiks infleksi dibagi ke dalam dua bagian yaitu, *regular* dan *irregular* bentuk jamak. Regular (kata yang beraturan) bentuk jamak pada kata kerja dan juga kata benda pada alomorf .

/-s/

/-z/

/-iz/

/-ed/

cup-cups

pen-penz

glass-glassiz

work-worked

Irregular (kata yang tidak beraturan) yang terdapat pada kata benda bentuk jamak pada alomorf

/-in/

/-θ/

child-children

sheep-sheep

Novel adalah karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku yang dituangkan dan diterbitkan dalam sebuah buku. Leo Tolstoy adalah seorang penulis Rusia yang dianggap sebagai salah satu penulis terbesar sepanjang masa. Ia dilahirkan di Yesnaya polyana, Kekaisaran Rusia, 9 September 1828 dan meninggal pada 20 November 1910 (umur 82).

Anna Karenina, merupakan novel kedua yang ditulis Tolstoy antara 1874-1876 dan diterbitkan pada 1877. Novel ini berkaitan dengan kebahagiaan dan masalah dalam kehidupan berkeluarga dan terbagi menjadi delapan bagian.

Penulis memilih topik tersebut untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang morfologi khususnya afiks sehingga penulis menggunakan novel *Anna Karenina* untuk menjadi bahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Jenis-jenis afiks infleksi apa saja yang digunakan pengarang dalam Novel *Anna Karenina* ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis jenis-jenis afiks infleksi dalam novel *Anna Karenina*.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dua kontribusi yang signifikan yaitu: secara teoretis dan praktis.

Secara teoretis, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada ilmu linguistik, khususnya dalam bidang morfologi tentang afiks infleksi.

Secara praktis atau prakteknya penelitian ini akan membantu mahasiswa jurusan bahasa Inggris dan juga pembaca untuk mengetahui dan memahami tentang ruang lingkup linguistik yaitu morfologi tentang afiks infleksi dalam karya sastra khususnya dalam sebuah novel.

Tinjauan Pustaka

1. Longkutoy (2007) “Afiks Infleksi bahasa Inggris verba dalam novel “*A Walk to Remember*” ditulis oleh Nicholas Sparks. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis novel tersebut berdasarkan bentuknya menggunakan metode deskriptif dan Teori O'grady dan Dobrovolsky. Dalam penelitiannya Longkutoy menemukan kata kerja, {-es} 17 kalimat orang ketiga tunggal, {-ing} 54 kalimat sedang berlangsung, {-ed} 117 kalimat dalam bentuk Lampau, {-en} 6 kalimat dalam bentuk selesai.
2. Kaeng (2006) “Afiks infleksi bahasa Inggris dalam Nonfiction “*Seabiscuit*” oleh Laura Hillenbrand” Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Kaeng mengidentifikasi dan menganalisis afiks infleksi menggunakan metode deskriptif dan teori dari Nida, Gleason, dan O'grady, Dobrovolsky. Hasil penelitiannya ialah infleksi kata benda 5 kalimat dalam bentuk jamak {-s} dan 6 kalimat dalam bentuk kepemilikan/milik {-'s}, infleksi kata kerja 7 kalimat orang ketiga tunggal bentuk lampau {-es}, 32 kalimat dalam bentuk sedang berlangsung {-ing}, 96 kalimat bentuk lampau {-ed} dan 3 kalimat dalam bentuk lampau selesai {-en/-ed}, dan infleksi kata sifat 1 kalimat komparatif {-er} dan 6 kalimat superlatif {-est}.

Kerangka Teori

Afiks infleksi sangat berkaitan erat dengan afiks derivasi, karena kedua afiks tersebut memiliki kesamaan. O'Grady dan Dobrovolsky (1992: 139) mengatakan bahwa bahasa Inggris memiliki delapan afiks infleksional, sebagai berikut:

Infleksi Kata benda

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| 1. Bentuk jamak {-s} | <i>The books</i> <u> </u> |
| 2. bentuk kepemilikan {'s} | <i>Jhon's</i> <u> </u> book |

Infleksi Kata kerja

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 3. Orang ketiga Tunggal {-es} | <i>Jhon reads</i> <u> </u> well |
| 4. Sedang berlangsung {-ing} | <i>He is work</i> <u>ing</u> |
| 5. Bentuk Lampau {-ed} | <i>He work</i> <u>ed</u> |
| 6. Bentuk lampau/selesai {-en} /{-ed} | <i>He has eat</i> <u>en</u> / <i>stud</i> <u>ied</u> |

Infleksi kata sifat

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| 7. komparatif{-er} | <i>The smalle</i> <u>r</u> one |
| 8. superlatif {-est} | <i>The smalle</i> <u>st</u> one |

Metodologi Penelitian

Surakhmad (1994: 139) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah jenis metode penelitian yang menggunakan teknik pencarian, pengumpulan, pengklasifikasian, analisis data, interpretasi dan akhirnya menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis

afiks infleksi dalam novel *Anna Karenina*. Langkah-langkah yang telah dilaksanakan ialah sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca novel *Anna Karenina* pada series I untuk memahami isi novel tersebut dan mencoba menemukan teori-teori yang relevan dalam buku-buku linguistik dan juga internet untuk dikaitkan dengan topik yang dipilih penulis dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dan mencatat afiks infleksi yang ditemukan dalam novel tersebut dan kemudian mengklasifikasikannya dengan membuat kolom pada kertas untuk memisahkannya dalam bentuk kata benda yang didalamnya terdapat bentuk jamak {-s} dan posesif/kepunyaan {-‘s}, kata kerja yang meliputi bentuk orang ketiga tunggal {-es}, bentuk sedang berlangsung {-ing}, bentuk lampau {-ed} dan bentuk lampau/selesai {-en/-ed}, kata sifat yang didalamnya termasuk comparatif {-er} dan superlatif {-ist}.

3. Analisis Data

Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasi data menurut jenis-jenisnya, penulis menganalisisnya dengan menggunakan teori O’Grady dan Dobrovolsky (1992).

PEMBAHASAN

Afiks Infleksi dalam Novel *Anna Karenina*

Pembahasan ini mengacu pada afiks infleksi bahasa Inggris yang ditemukan pada Novel “*Anna Karenina*” dengan menggunakan teori O’grady dan Dobrovolsky (1992).

Afiks Infleksi pada Kata Benda

Afiks infleksi pada kata benda ada dua macam yaitu {-s} yang menyatakan jamak dan {'s} yang menyatakan kepemilikan atau posesif. Akibat penambahan sufiks {-s} pada bentuk dasar, terjadi proses morfofonemis yang menghasilkan beberapa variasi bunyi atau alomorf seperti: /-s/ ~ /-z/ ~ /-iz/ ~ /-in/ ~ /-θ/.

Alomorf /-s/

Alomorf ini merupakan variasi bunyi yang muncul pada bentuk dasar yang berakhir dengan fonem /p,t,k,f,θ/. Fonem-fonem tersebut digolongkan pada fonetik alphabet yaitu **plosive** yang didalamnya terdapat bilabial /p/, alveolar /t/, velar /k/, dan **fricative** dental /θ/.

Contoh: *Roof* /ruwf/ 'atap' + {-s} → *roofs* /ruwfs/ 'atap-atap'

The roofs of the houses (hal.182)

'Atap-atap dari rumah itu'

Alomorf /-z/

Alomorf ini muncul pada pangkal kata yang berakhir dengan fonem /b,d,g,v,ð, m,n,ŋ,r,l,ə,y,w,ɦ/. Fonem-fonem tersebut digolongkan dalam fonetik alphabet yang merupakan bunyi **plosive** yaitu bilabial /b/ alveolar /d/ velar /g/ **nasal** yaitu bilabial /m,w/, velar /n,ŋ/ **trill** yaitu alveolar /r/ **fricative** yaitu dental /y,ð/ labiodental /v/ glotta /h/ dan **approximant** yaitu alveolar /l/

Contoh: *Word* /wɜ:d/ 'kata' + {-z} → *Words* /wɜ:dz/ 'kata-kata'

I have no words to express my guilt (hal.11)

'Saya tidak memiliki **kata-kata** untuk mengekspresikan kesalahan saya'

Alomorf /-iz/

Alomorf ini muncul pada pangkal kata yang berakhiran dengan dengan fonem /s,ʃ,z,ʒ,č,j/. Fonem-fonem ini digolongkan pada fonetik alfabet yaitu bunyi **frictive** pada alveolar /s,z/, retroflex /ʃ,ʒ/ dan palatal /č,j/

Contoh: *Voice* /vɔɪs/ ‘suara’ + {-iz} → *voices* /vɔɪsɪz/ ‘suara’

Their merry voices resounding as they urged each other on (hal.252)

‘Suara gembira mereka bergema saat mereka saling mendesak’

Alomorf /-in/

Alomorf atau variasi bunyi ini hanya terdapat pada kata *ox*, *child*, dan *brother*.

Contoh: *Child* /tʃaɪld/ ‘anak’ + {-in} → *children* /tʃɪldrən/ ‘anak-anak’

Dolly could not be quite with six children (hal.258)

‘Dolly tidak dapat tenang dengan keenam **anak**nya’

Afiks Infleksi {-‘s}

Afiks infleksi {-‘s} menyatakan kepemilikan atau posesif. Afiks infleksi ini memiliki alomorf yang sama seperti pada afiks infleksi *plural* {-s}.

Contoh: *She rose quickly, put her hand on Karenin’s sleeve* (hal.387)

‘Dia bangkit dengan cepat, menaruh tangannya di lengan **Karenin**’

Afiks Infleksi pada Kata Kerja

Bentuk afiks infleksi kata kerja dapat digolongkan untuk menyatakan orang ketiga tunggal {-es}, afiks infleksi untuk menyatakan bentuk sekarang sedang berlangsung {-ing},

afiks infleksi untuk menyatakan bentuk lampau {-ed}, dan afiks infleksi untuk menyatakan bentuk lampau/selesai {-en/-ed}.

Afiks Infleksi {-es }

Infleksi ini berbentuk surfix {-es} yang ditambahkan pada bentuk dasar kata kerja dan berfungsi sebagai penanda orang ketiga tunggal (*third person singular*). Akibat penambahan surfix {-es} pada bentuk dasar terjadi variasi-variasi morfem atau alomorf. Alomorf-alomorf tersebut ialah /-s/~/-z/~/-iz/.

Alomorf /-s/

Alomorf ini muncul pada pangkal kata yang berakhir dengan fonem /p,t,k,f,θ/.

Contoh: *Drink /drɪŋk/* ‘minum’ + {-s} → *Drinks /drɪŋks/* ‘minum’

*His health is very bad, he **drinks** too much, 'she said.* (hal.88)

‘Kesehatannya semakin memburuk, ia terlalu banyak **minum**,’ kata perempuan itu’

Alomorf /-z/

Alomorf /-z/ ini terjadi akibat peletakkannya pada bentuk kata dasar yang akhiran fonemnya /b,d,g,v,ð,m,n,ŋ,r,l,ə,y,w,ɦ/.

Contoh: *Send /send/* ‘mengirim’ + {-z} → *sends /sends/* ‘mengirim’

*Yes, God **sends** a cross and **gives** the strength to bear it* (hal.227)

‘Ya, Tuhan **mengirimkan** salib dan memberikan kekuatan untuk menanggungnya’

Alomorf /-iz/

Alomorf ini muncul pada pangkal kata yang berakhir dengan fonem /z,s,ʃ,ʒ,č,j/.

Contoh: *Use /ju:z/* ‘menggunakan’ + {-iz} → *uses /ju:ziz/* ‘menggunakan’

*I know that he **uses** all the powers of his mind to justify the existing evils* (hal.87)

‘Saya tahu bahwa dia **menggunakan** semua kekuatan pikirannya untuk membenarkan kejahatan itu’

Afiks Infleksi {-ing}

Afiks infleksi ini berbentuk sufiks {-ing} yang ditambahkan pada bentuk dasar kata kerja dan berfungsi sebagai penanda kala sedang berlangsung (present participle).

Contoh: *Live* /lɪv/ ‘tinggal’ + {-ing} → *Living* /lɪvɪŋ/ ‘tinggal’

*They all felt that there was no sense in their **living** together* (hal.1)

‘Mereka semua merasa tidak ada gunanya **tinggal** bersama’

Afiks Infleksi {-ed}

Infleksi ini berbentuk surfiks {-ed} yang di tambahkan pada pangkal kata kerja dan berfungsi sebagai penanda bentuk lampau. Penambahan surfiks {-ed} ini menyebabkan terjadinya perubahan bunyi atau alomorf. Alomorf-alomorf tersebut adalah: /-d/~ /-t/ ~/-id/.

Alomorf /-d/

Alomorf ini muncul pada pangkal kata yang berakhir dengan fonem /b, g, j, v, z, d, m, n, y, l, r, w, h/.

Contoh: *Turn* /tɜ:n/ ‘putaran’ + {-d} → *turned* /tɜ:nd/ ‘memutar’

*He **turned** his plump* (hal.1)

‘Dia memutar tubuhnya’

Alomorf /-t/

Alomorf ini muncul mengikuti pangkal kata kerja yang berakhir dengan fonem /p, t, k, θ, f, s, ʒ/.

Contoh: *Press* /pres/ ‘menekan’ + {-t} → *pressed* /prest/ ‘menekan’

He pressed her hand and again kissed it (hal.110)

‘Dia **memegang** tanganya dan menciumnya’

Alomorf /-id/

Alomorf ini muncul pada pangkal kata yang berakhir dengan fonem /t,d/.

Contoh: *Expect* /ek'spekt/ ‘harap’ + {-id} → *expected* /ek'spektid/ ‘berharap’

He expected Levin to say something eccentric (hal.19)

‘Dia **berharap** Levin mengatakan sesuatu yang aneh’

Afiks Infleksi {-ed/-en}

Penambahan sufiks {-ed/-en} ini menyebabkan terjadinya variasi morfem atau alomorf. Alomorf-alomorf tersebut adalah /-d/ ~ /-t/ ~ /-id/.

Alomorf /-d/

Alomorf ini muncul pada pangkal kata yang berakhir dengan fonem /b, g, j, v, z, d, m, n, y, l, r, w, h /.

contoh: *Enter* /entər/ ‘masuk’ + {-d} → *entered* /entərd/ ‘memasuki’

He knew it was the voice of the lady he had met as he entered the carriage (hal.61)

‘Dia tahu itu adalah suara wanita yang dia temui ketika dia memasuki kereta’

Alomorf /-t/

Alomorf ini muncul mengikuti pangkal kata kerja yang berakhir dengan fonem /p, t, k, θ, f, s, ž/.

contoh: *Refuse* /ri'fyuws/ ‘menolak’ + {-t} → *refused* /ri'fyuwst/ ‘menolak’

She had refused Levin (hal.77)

‘Dia **telah menolak** Levin’

Alomorf /-id/

Alomorf ini muncul pada pangkal kata yang berakhir dengan fonem /t,d/.

contoh: *Start /start/* ‘membantu’ + {-id} → *started /startid/* ‘membantu’

He had started a society to help the poorer students (hal.85)

‘Dia **telah membantu** pelajar yang miskin ditengah masyarakat’

Afiks Infleksi Pada Kata Sifat

Afiks infleksi pada kata sifat ada dua yaitu {-er} dan {-est} dalam bentuk sufiks.

Afiks Infleksi {-er}

Afiks infleksi ini melekat pada akhir pangkal kata sifat yang menyatakan makna comparatif atau perbandingan.

contoh: *Long /lɔŋg/* ‘panjang’ + {-er} → *longer /lɔŋgər/* ‘lebih panjang’

No longer pretty (hal.3)

‘Tidak **lebih cantik**’

Afiks Infleksi {-est}

Afiks ini melekat pada akhir pangkal kata sifat yang menyatakan makna superlatif.

Contoh : *Young /jʌŋg/* ‘muda’ + {-est} → *youngest /jʌŋgəst/* ‘paling muda’

*As it was during these three days the **youngest** had fallen ill because they had given him sour broth* (hal.10)

‘Selama tiga hari ini yang **paling kecil** jatuh sakit karena mereka memberinya kaldu asam’

PENUTUP

Kesimpulan

Proses afiks infleksi bahasa Inggris dan jenis-jenis afiks infleksi yang digunakan pengarang Leo Tolsoy dalam Novel “*Anna Karenina*” maka dapat disimpulkan bahwa dalam Novel “*Anna Karenina*” ditemukan semua afiks infleksi dalam bahasa Inggris kecuali infleksi {-s} yang menyatakan bentuk jamak pada alomorf /-θ/ pada kata benda.

1. Kata Benda :
 1. Afiks infleksi yang menyatakan makna jamak {-s} berjumlah 58 kalimat.
 2. Afiks infleksi yang menyatakan makna kepemilikan {-‘s} berjumlah 10 kalimat
2. Kata Kerja:
 3. Afiks infleksi yang menyatakan makna orang ketiga tunggal {-es} 21 kalimat.
 4. Afiks infleksi yang menyatakan makna sedang berlangsung {-ing} 72 kalimat
 5. Afiks infleksi yang menyatakan makna bentuk lampau {-ed} 167 kalimat
 6. Afiks infleksi yang menyatakan makna lampau selesai {-ed/-en} 49 kalimat
3. Kata Sifat:
 7. Afiks infleksi yang menyatakan makna perbandingan {-er} 8 kalimat
 8. Afiks infleksi yang menyatakan makna superlatif {-est} 3 kalimat

Saran

Dalam penelitian ini penulis difokuskan pada afiks infleksi dalam Novel “*Anna Karenina*”. Namun, dalam penelitiannya penulis menemukan beberapa afiks derivasi yang bentuknya sama seperti afiks infleksi antara lain: {-ed},{-ing} dan mendapati banyak sekali afiks-afiks yang berbentuk derivasi. Oleh sebab itu, saran penulis agar penelitian-penelitian yang akan datang dapat meneliti afik-afiks tersebut. Dalam penelitian ini juga Novel *Anna Karenina* terbagi atas dua series sehingga penulis hanya melakukan penelitian di series pertama, maka besar harapan penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada series kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, D. 2008. *A Dictionary of linguistics and phonetics, Sixth Edition*.
- Crowley, Terry, Lynch John, Siegel Jeff, Piau Julie. 1995. *The Design of Language An Introdustion to Descriptive Linguistic: New Zealand*
- Gleason, H. A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. United State of America. *Hariford Seminary Foundation*
- Kembuan, L 2000. Bahan Ajar Pengantar Linguistic Umum, Duta Budaya terbitan khusus. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Karuyan, J. 2002. Afiks infleksi Verba bahasa Inggris dalam Novel “*The Great Gatsby*” karya Scott F.Fitzgerald. Skripsi Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Kaeng, A 2006. Afiks infleksi bahasa Inggris dalam nonfiksi “*Seabiscuit*” karya Laura Hillenbrand. Skripsi Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Longkutoy, V. 2007. Afiks infleksi Kata Kerja bahasa Inggris dalam Novel “ *A Walk to Remember*” karya Nicholas Sparks. Skripsi Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- McMahon, A.2002. *An Introduction to English Phonology*.Edinburgh University Press.
- Nida, E.1949. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. Ann Arbour: University of Michigan Press

O'Grady, W and Dobrovolsky.1992. *An Introduction Contemporary Linguistic Analysis*.
Troton : Copp Clark Pitman Ltd.

Tolstoy, L.1999. *Anna Karenina*: Wordsworth Classics. Translated by Louise and Aylmer
Maude (1918). *With an Introduction and Notes by E.B. Greenwood*. University of
Kent at Canterbury.

Wardhaug, R. 1988. *An Introuction to Sociolinguistics*.Oxford: Basil blackwell